

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam jenis pendekatan ini, penelitian dilakukan menggunakan riset lapangan (*field research*), riset lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dirumah.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang analisis strategi pada pengrajin usaha tempe.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang analisis strategi pengrajin usaha tempe di Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kota Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.² Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian ,memilih informan sebagi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴

¹Ruslan,Rosady, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm.32

²Moh.PabunduTika, *METODOLOGI RISET BISNIS*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.57

³Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.306

⁴Ibid, hlm.307

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peran dalam pelaksanaan penelitian. Pemecah suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan.⁵

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder:⁶

1. Data primer

Data primer merupa kansumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah pengusaha-pengusaha tempe yang ada di Desa Jati Kulon, Yakni Ibu Haryuni, Bapak Katubi, Ibu Zumrotun, dan Bapak Karman.

2. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)⁷. Macam data sekunder ada 2 yaitu :

a. Data Sekunder Internal

Data sekunder internal merupakan data sekunder yang diperoleh dari dalam objek yang diteliti.

b. Data sekunder eksternal

Data sekunder eksternal merupakan data yang tersedia diluar perusahaan atau organisasi, misalnya brosur, laflet perusahaan, buku, majalah, riset orang lain, data di Badan Pusat Statistik, Jurnal-jurnal, dan sebagainya.⁸

⁵Moh.PabunduTika, Op. Cit, hlm.57

⁶SaifuddinAzwar, *MetodePenelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁷NurIndriantorodanBambangSupomo, *METODE PENELITIAN BISNIS*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm 146-147

⁸DanangSunnyoto, *KONSEP DASAR RISET PEMASARAN DAN PERILAKU KONSUMEN*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm. 44

C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁹ Dalam penelitian ini dilakukan di pengusaha-pengusaha tempe yang ada di Desa Jati Kulon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang digunakan antara lain:¹⁰

1. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Wawancara (*interview*) adalah Tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai/ responden).

Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian untuk melakukan pertanyaan dan pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian.¹¹ Dalam hal ini jenis metode wawancara yang digunakan penelitian adalah wawancara yang tidak terstruktur (bebas), wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya, dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas namun tetap terarah pada sasaran memperoleh

⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.120

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm 115

¹¹Supardi, Op. Cit, hlm. 121

data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.¹²

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹³ Melakukan observasi dalam pengumpulan data, bukanlah pekerjaan yang mudah. Unsur ketekunan, kesungguhan dan kecermatan sangat diperlukan, agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan keshahihannya.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹⁵ Data documenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan *content analysis*, antara lain berupa: kategori isi, telaah dokumen, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian.¹⁶

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi metode

Jika informasi atau data yang berasal dari wawancara, maka perlu diuji dengan hasil observasi.

2. Triangulasi sumber

Jika informasi tertentu misalnya dinyatakan kepada responden atau antara responden dan dokumentasi.

¹²Ibid, hlm. 122

¹³ W. Gulo, Op. Cit, hlm. 116

¹⁴Supardi, Op. Cit, hlm.136

¹⁵ W. Gulo, Loc. Cit, hlm. 123

¹⁶NurIndriantorodanBambangSupomo, Op. Cit, hlm. 146

3. Triangulasi teori

Apakah ada keparalelan penjelasan dan analisis atau tindakan antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Jika melalui pemeriksaan –pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Tiap jam kerja lapangan dapat menghasilkan lebih dari dua puluh halaman. Mengumpulkan dan menumpuk data sampai akhir kerja lapangan akan menghadapkan peneliti pada tugas yang mungkin tidak teratasi. Selain itu cara demikian tidak efektif dan tidak akan menghasilkan data yang serasi karena kerja lapangan tidak didasarkan atas hasil analisis laporan kerja lapangan sebelumnya. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal.

Macam-macam cara yang dapat dilakukan dalam analisis data yang masih bersifat umum, antara lain:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan harus ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari temanya. Data yang direduksi member gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga

¹⁷Hamidi, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, UMM Press, Malang, 2005, hlm. 83

¹⁸Marzuki, *METODOLOGI RISET (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, EKONISIA, Yogyakarta, 2005, hlm. 90

mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Display data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹⁹

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan itu mula-mula masih sangat diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru untuk keperluan auditing sebaiknya proses analisis itu dicatat, di dokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

4. Analisis data sewaktu pengumpulan data

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis sewaktu pengumpulan data antara lain akan menghasilkan lembaran rakuman, dan pembuatan kode pada tingkat rendah, menengah (kode pola) dan tingkat tinggi. Apabila penelitian dilakukan oleh team, maka perlu diadakan pertemuan berkala yang menghasilkan laporan berkala.

5. Lembaran rangkuman

Lembaran rangkuman ini gunanya antara lain sebagai pedoman bagi kunjungan berikutnya, sebagai pegangan pula dalam komunikasi dengan pembimbingan atau anggota team peneliti lainnya, sebagai petunjuk dalam penulisan laporan lapangan dan sebagai dasar untuk mengadakan analisis. Lembaran rangkuman ini cukup sederhana dan tidak perlu memakan waktu lama untuk membuatnya. Dengan adanya

¹⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.128-129

lembaran rangkuman ini peneliti mudah mencari kembali data dari laporan lapangan.²⁰



²⁰*Ibid*, hlm. 130-131